



Surabaya, 4 Juli 2024

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

Inovasi Sains, Pendidikan, dan Bioteknologi Untuk Pengembangan Masyarakat: Tantangan Peluang Dalam Penelitian dan Pengabdian



PEPT UNTUK SISWA PROSPEKTIF BEASISWA LUAR NEGERI

Siti Asiyah*, Niken Reti Indriastuti, Bambang Harmanto,

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

*Email: siti.asiyah@umpo.ac.id

Abstrak

Di Indonesia, program persiapan tes kemampuan bahasa Inggris sangat diminati, namun karena biayanya yang cukup tinggi, program-program semacam ini sering kali tidak menjangkau semua orang. Hal ini sangat disayangkan karena score tinggi dalam *English Proficiency Test (EPT)* sangat diperlukan, terutama bagi siswa sekolah menengah yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Dalam hal ini, untuk membantu siswa memahami dan meningkatkan *score English Proficiency Test* yang hemat biaya dan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, tim dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Ponorogo memberikan pelatihan persiapan tes bahasa Inggris atau yang disebut dengan *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* dimana tim pelaksana berperan sebagai pemberi materi dan fasilitator. Pengabdian ini dilaksanakan dengan jumlah peserta 100 siswa dari tiga kelas bilingual di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pemaparan *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* selama lima hari, dan evaluasi. Melalui kegiatan ini, dapat diketahui bahwa *score English Proficiency Test* siswa meningkat sebanyak 11,8%. Kegiatan pengabdian *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* yang dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah 1 Ponorogo di SMA Muhammadiyah Ponorogo dapat menjadi salah satu solusi hemat biaya untuk mempersiapkan *English Proficiency Test (EPT)* dengan memberikan pelatihan yang relevan sesuai kebutuhan siswa yang akan melanjutkan studi ke luar negeri.

Kata kunci: PEPT; Beasiswa luar negeri

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris sebagai bentuk pertukaran budaya dan bukti meningkatnya konektivitas global menjadi hal yang penting untuk kesuksesan individu di berbagai bidang masa kini. Karena bahasa Inggris telah menjadi begitu populer, penting, dan bertindak sebagai *lingua franca* (bahasa pemersatu), bahasa Inggris membantu individu dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan bertoleransi antar negara (Leyi, 2020).Melihat betapa pentingnya bahasa Inggris sebagai *lingua franca* tersebut, individu yang bukan penutur asli bahasa Inggris (*Non-Native English*

Speaker), membutuhkan tes terstandar untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris mereka. Tes terstandarisasi ini disebut sebagai *English Proficiency Test (EPT)*, yaitu tes yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan komunikasi bahasa Inggris dan kognitif seseorang secara keseluruhan (Ba-udhan & Mahwar, 2023). Ada berbagai jenis *English Proficiency Test (EPT)* yang telah dikembangkan, namun yang paling terkenal ialah *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)*, *International English Language Testing System (IELTS)*, dan *Test of English for International Communication (TOEIC)* (British Council, 2022). Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil terbaik saat mengikuti *English Proficiency Test (EPT)* tersebut, maka diperlukan kelas atau program untuk mempersiapkan tes (Kaniadewi & Asyifa, 2022).

Di negara seperti Indonesia, Dwinaya et al. (2022) menyatakan bahwa persiapan untuk tes kemampuan bahasa Inggris sangat diminati, terutama TOEFL, namun karena biayanya yang cukup tinggi, program-program semacam ini sering kali tidak menjangkau semua orang. Hal ini sangat disayangkan karena *score* tinggi dalam *English Proficiency Test (EPT)* sangat diperlukan, terutama bagi siswa sekolah menengah yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Pada tahun 2023 sendiri, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melaporkan bahwa ada 38.913 siswa yang menerima beasiswa, dan 40,3% di antaranya pergi ke luar negeri (Santika, 2023). Melihat banyaknya peluang dan minat melanjutkan studi ke luar negeri, institusi seperti Sekolah Menengah Atas dirasa perlu menyediakan kursus persiapan tes kemampuan bahasa Inggris yang hemat biaya untuk mempermudah siswa untuk mendapatkan beasiswa internasional.

Salah satu sekolah yang menyediakan program Persiapan Tes Kemampuan Bahasa Inggris bagi siswanya adalah SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Persiapan tes ini dilakukan karena guru-guru di sekolah tersebut percaya bahwa pengenalan tes kemampuan bahasa Inggris sangat penting dan bermanfaat bagi siswa di masa depan (Triana et al., 2023). Seperti halnya pada tahun 2018, sekolah ini berhasil meloloskan 17 siswanya mendapatkan beasiswa ke perguruan tinggi di negeri Tiongkok (Sugiran, 2019). Dalam hal ini, untuk membantu sekolah mencapai target dan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Ponorogo memberikan pelatihan persiapan tes bahasa Inggris atau yang disebut dengan *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* dan berperan sebagai pemberi materi dan fasilitator.

Selain itu, tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang bermitra dengan *English Laboratory* ini bertujuan untuk membantu siswa yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang rendah mengenai *English Proficiency Test* untuk mengenal dan meningkatkan *score*. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan tes awal (*pre-test*), pemberian materi, pembahasan soal, pemberian tips dan trik, serta test akhir (*post-test*) untuk mengukur pemahaman siswa. Dengan persiapan yang matang, pelatihan semacam ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan nilai tes kemampuan bahasa Inggris yang sesuai dengan

target, dan nantinya diharapkan dapat digunakan untuk mendaftar program beasiswa internasional (Suherman & Kertawijaya, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Preparation for English Proficiency Test (PEPT) di SMA Muhammadiyah Ponorogo dilaksanakan selama 5 hari secara tatap muka dengan jumlah peserta 100 siswa yang terbagi dalam tiga kelas bilingual, yaitu kelas: XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPS 1.

Namun, sebelum memberikan materi *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* kepada peserta didik, tim pelaksana lebih dulu melakukan tahap persiapan dengan menyusun bahan ajar yaitu buklet *pre-test* dan *post-test*, juga materi presentasi dalam bentuk *PowerPoint* untuk mengenalkan *English Proficiency Test (EPT)* berikut tips dan trik dalam mengerjakannya. Setelah menyusun bahan ajar, tim pelaksana memaparkan *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* kepada peserta didik. Di akhir kegiatan, tim pelaksana juga melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut untuk pengabdian di tahun berikutnya. Rangkaian kegiatan secara garis besar dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

PELAKSANAAN *PREPARATION FOR ENGLISH PROFICIENCY TEST (PEPT)*

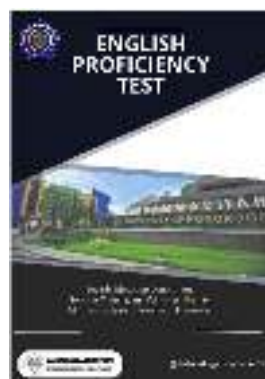
Kegiatan *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* ini dilaksanakan selama lima hari secara tatap muka di SMA Muhammadiyah Ponorogo yang dimulai dari kegiatan tes awal (*pre-test*) sampai dengan tes akhir (*post-test*). Rangkaian kegiatan inti dari *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan PEPT

No	Hari Pelaksanaan	Kegiatan
1	Hari ke-1	Tes awal (<i>Pre-test</i>)
2	Hari ke-2	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Introducing of English Proficiency Test</i> • <i>Listening comprehension discussion and practice</i>
3	Hari ke-3	<i>Structure and Written Expression discussion and practice</i>
4	Hari ke-4	<i>Reading comprehension discussion and practice</i>
5	Hari ke-5	Tes akhir (<i>Post-test</i>)
6	Hari ke-6	<i>Scoring, dan evaluasi</i>

TES AWAL (PRE-TEST)

Kegiatan pertama yang dilakukan bersama dengan peserta didik adalah tes awal (*pre-test*) yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam mengerjakan *English Proficiency Test (EPT)*. Sebelum melakukan tes awal, siswa diberi petunjuk dan pemahaman singkat mengenai tes beserta panduan dalam menjawab soal. Soal-soal yang diberikan disusun oleh tim pelaksana dalam bentuk buklet yang terdiri atas tiga bagian utama, yaitu: *Listening comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension*. Soal dan topik ini mengacu pada salah satu tes kemahiran bahasa Inggris terstandar, yaitu *Test of English as a Foreign Language – Paper Based Test (TOEFL - PBT)*. Siswa diberi waktu selama 110 menit untuk melakukan tes awal (*pre-test*).



Gambar 2. Buklet Tes Awal (*pre-test*)

DISCUSSION AND PRACTICE

Setelah melakukan tes awal (*pre-test*), siswa dikenalkan dengan macam-macam *English Proficiency Test (EPT)* secara detail, seperti: *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)*, *International English Language Testing System (IELTS)*, dan *Test of English for International Communication (TOEIC)*. Penjelasan mengenai pengertian masing-masing tes, perbedaan, prosedur, format tes, biaya tes, dan format penilaian mendapat banyak perhatian siswa dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya lebih lanjut dan mengungkapkan keinginannya untuk dapat melakukan salah satu tes tersebut di masa depan.

Selanjutnya, untuk mengetahui kesulitan siswa saat mengerjakan tes, tim pelaksana melakukan pembahasan soal-soal dalam tes awal (*pre-test*) sehingga siswa dapat mengetahui letak kesalahannya dan bagaimana cara menjawabnya dengan benar di tes selanjutnya. Kegiatan diskusi ini dilakukan selama tiga hari. Terdapat pembahasan yang berbeda tiap harinya seperti yang telah tertulis di Tabel 1.

Selain melakukan pembahasan soal, tim pelaksana juga memberikan tips dan trik untuk mengerjakan masing masing sub-tes, yaitu: *Listening comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension*. Siswa juga diberi belasan sumber materi, buku, daftar

kosakata, dan panduan EPT dalam bentuk file di GoogleDrive. Hal ini bertujuan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar yang sesuai dan relevan.



Gambar 3. Pelaksanaan *Discussion and Practice*

TES AKHIR (POST-TEST)

Tahapan tes akhir (*post-test*) menjadi salah satu tahapan yang paling penting dalam kegiatan *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)*. Hal ini dikarenakan, tim pelaksana dapat mengetahui hasil pelaksanaan program dengan menghitung peningkatan nilai tes awal (*pre-test*) ke nilai tes akhir (*post-test*).

Sama seperti tes awal (*pre-test*), soal-soal pada tes akhir (*post-test*) masih mengacu pada *Test of English as a Foreign Language – Paper Based Test (TOEFL PBT)* yang dikerjakan selama kurang lebih 110 menit. Soal-soal tersebut berbeda dari soal tes awal (*pre-test*) dan disusun oleh tim pelaksana dalam bentuk *post-test booklet*.

SCORING DAN EVALUASI

Scoring dan evaluasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian kegiatan *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)*. Kegiatan *scoring* dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban benar baik pada tes awal (*pre-test*) maupun tes akhir (*post-test*). Jumlah jawaban benar lalu dikonversi sesuai tabel konversi *TOEFL PBT* dan dihitung sedemikian rupa sehingga menghasilkan *score English Proficiency Test (EPT)*, yaitu dari rentang 310-677. Setelah kegiatan *Scoring* selesai, *score* peserta didik dicantumkan dalam sertifikat hasil *English Proficiency Test (EPT)* yang diterbitkan oleh Laboratorium Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Setelah semua rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan, maka tim pelaksana melakukan evaluasi bersama dengan guru Bahasa Inggris dari SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Evaluasi diisi dengan pemberian saran dan masukan, rencana ujian susulan bagi siswa yang tidak hadir saat tes akhir (*post-test*), dan rencana keberlanjutan program.



Gambar 4. Sertifikat *English Proficiency Test*

HASIL

Salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* adalah adanya peningkatan *score English Proficiency Test (EPT)* dari tes awal (*pre-test*) ke tes akhir (*post-test*) seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perolehan N-gain Score PEPT

	Tes Awal	Tes Akhir	Tes akhir- Tes Awal	Score Ideal	N-gain Score
Mean	298	368	70	379	11,8%

Dapat dilihat pada Tabel 2, bahwa dengan dilaksanakannya pengabdian dalam bentuk *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)*, dapat meningkatkan *score English Proficiency Test (EPT)* pada siswa di SMA Muhammadiyah Ponorogo. Melalui kegiatan tes awal dan tes akhir, telah diketahui bahwa kemampuan siswa meningkat sebesar 11.8%.

Selain meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, siswa juga mendapatkan pengalaman cara mengikuti *English Proficiency Test (EPT)* khususnya TOEFL-PBT dan mendapatkan sertifikat *English Proficiency Test (EPT)* yang mencantumkan *score tes akhir (post-test)* sehingga dapat dijadikan evaluasi belajar oleh siswa itu sendiri.

Setelah kegiatan *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)*, tim pelaksana melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut program. Dengan adanya program ini, sekolah mendapat nilai promosi yang lebih kredibel. Sehingga, bersama dengan guru pelajaran Bahasa Inggris SMA Muhammadiyah Ponorogo, tim pelaksana setuju untuk melanjutkan program yang telah berjalan dan akan kembali memberikan pelatihan *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* di tahun ajaran selanjutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian *Preparation for English Proficiency Test (PEPT)* yang dilaksanakan oleh tim dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Ponorogo di SMA Muhammadiyah Ponorogo dapat menjadi salah satu opsi untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan kognitif siswa untuk mempersiapkan *English Proficiency Test*

(EPT). Dengan memberikan pelatihan yang relevan sesuai kebutuhan siswa, kegiatan ini mampu memberikan pengalaman cara mengikuti *English Proficiency Test (EPT)* dan meningkatkan kemampuan siswa yang akan melanjutkan studi ke luar negeri dalam mengerjakan *English Proficiency Test (EPT)* sebanyak 11,8%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan sponsor dana yang telah Universitas Muhammadiyah Ponorogo berikan untuk proyek pengabdian ini. Bantuan ini tidak hanya membantu penulis secara pribadi, tetapi juga akan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ba-udhan, H. S. A., & Mahwar, W. S. M. (2023). DESIGNING AN ENGLISH LANGUAGE PROFICIENCY TEST FOR FIRST-YEAR UNIVERSITY STUDENTS. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ENGLISH LANGUAGE, LITERATURE AND TRANSLATION STUDIES (IJELR)*, 7(1).
- British Council. (2022, October 31). *Comprehensive Guide to English Proficiency Tests with Take IELTS*. British Council.
- Dwinaya, L., Caromawati, C., Fahrudin, N. F., Umaroh, S., & Sukmiarni, A. (2022). Training on the Introduction of TOEFL (Test of English as Foreign Language) to High School Students in Bandung. *REKA ELKOMIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 106–115. <https://doi.org/10.26760/rekaelkomika.v3i2.106-115>
- Kaniadewi, N., & Asyifa, D. I. (2022). The Effect of TOEFL Preparation Course on EFL Undergraduate Students' TOEFL Scores. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/leea.v6i1.4365>
- Leyi, W. (2020). World englishes (WE) and english as lingua franca (ELF): Implications for english teaching and learning. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(5), 389–393. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.5.1395>
- Santika, E. F. (2023, June). *Ini Jumlah Penerima Beasiswa Pemerintah Indonesia hingga Pertengahan 2023*. Databoks.
- Sugiran. (2019, February). *Sekolah Daerah tapi Lulusannya Kuliah Luar Negeri*. PWMU.
- Suherman, A., & Kertawijaya, L. (2023). *ABDI DOSEN A TOEFL TRAINING FOR STUDENTS OF GRADE XII SMAN 1 MASBAGIK FOR THE PREPARATION OF OVERSEAS SCHOLARSHIP APPLICATIONS*. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>
- Triana, D., Asiyah, S., & Indriastuti, N. R. (2023). *Students' Perceptions Towards the Significance of The Preparation of English Proficiency Test (Vol. 9)*.